

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Az Zayadiy Grogol Sukoharjo mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab Ta'limul Muta'allim pada siswa kelas IX tahun pelajaran 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlaq di sekolah tersebut telah berjalan dengan arah dan tujuan yang jelas, meskipun menghadapi beberapa tantangan di lapangan.

1. Penerapan nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab Ta'limul Muta'allim telah dilakukan secara sistematis melalui tiga pendekatan utama, yaitu pembelajaran di kelas, pembiasaan sehari-hari, dan keteladanan guru. Nilai-nilai inti seperti adab terhadap guru, keikhlasan dalam menuntut ilmu, kesungguhan belajar, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap tawadhu' diinternalisasikan tidak hanya melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui contoh perilaku guru dalam keseharian. Guru berperan sebagai figur sentral yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai moral dan spiritual kepada siswa. Selain itu, kegiatan keagamaan rutin seperti tadarus pagi, salat berjamaah, kultum, dan kajian kitab Ta'limul Muta'allim turut

memperkuat proses pembinaan akhlaq dan membentuk suasana religius di lingkungan sekolah.

2. Dalam proses penerapan nilai-nilai akhlaq tersebut ditemukan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung meliputi adanya komitmen kuat dari guru dan kepala sekolah, lingkungan sekolah yang religius dan kondusif, serta kerjasama yang baik antara pihak sekolah, wali kelas, dan orang tua siswa. Sinergi ini menjadikan proses pembinaan akhlaq dapat berlangsung secara berkelanjutan, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dukungan dari semua pihak tersebut juga menciptakan iklim sekolah yang menumbuhkan kebiasaan baik seperti sopan santun, kedisiplinan, dan semangat belajar yang tinggi.

Faktor penghambat di antaranya adalah kurangnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya adab dalam menuntut ilmu, pengaruh lingkungan pergaulan di luar sekolah dan media sosial yang kurang positif, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembinaan karakter secara mendalam. Selain itu, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi kitab Ta'limul Muta'allim karena keterbatasan bahasa dan latar belakang pengetahuan agama yang berbeda-beda.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab Ta'limul Muta'allim di SMP Az Zayadiy

Grogol Sukoharjo telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter dan perilaku siswa. Melalui pembiasaan, pengawasan, serta keteladanan guru dan lingkungan sekolah yang religius, siswa menunjukkan perubahan perilaku menuju ke arah yang lebih baik, seperti meningkatnya kesopanan, tanggung jawab, kedisiplinan, dan penghormatan kepada guru serta teman sebaya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan akhlaq dan pembentukan karakter peserta didik. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori pendidikan akhlaq yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam sebagaimana termuat dalam kitab Ta'limul Muta'allim, terutama mengenai pentingnya adab, keikhlasan, ketekunan, serta penghormatan terhadap guru dalam proses menuntut ilmu.

Selain itu, penelitian ini turut memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis nilai dan teori keteladanan (uswah hasanah) dalam konteks pendidikan modern. Temuan penelitian ini juga memperkaya literatur tentang integrasi pendidikan akhlaq dalam sistem pendidikan formal di tingkat sekolah menengah

pertama, serta memperkuat relevansi pendidikan karakter Islam dengan tantangan zaman dan perkembangan peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi berbagai pihak di lingkungan pendidikan, terutama guru, kepala sekolah, dan pengembang kurikulum, dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan akhlaq kitab Ta'limul Muta'allim ke dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah.

Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlaq mulia melalui keteladanan dan pembinaan karakter. Bagi kepala sekolah, penelitian ini memberikan masukan dalam mengembangkan program pembinaan akhlaq peserta didik serta menciptakan budaya sekolah yang religius dan berakhlakul karimah.

Sementara itu, bagi waka kesiswaan dan guru PAI, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pembinaan sikap dan perilaku siswa agar selaras dengan nilai-nilai moral Islam. Dengan mempertimbangkan implikasi praktis ini, SMP Az Zayadiy Grogol Sukoharjo diharapkan dapat terus memperkuat penerapan nilai-nilai pendidikan akhlaq kitab Ta'limul Muta'allim secara menyeluruh dan berkelanjutan, sehingga tercapai tujuan pendidikan Islam yang membentuk insan berilmu, beradab, dan berakhlak mulia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran penelitian bagi sekolah, guru, dan siswa tentang penerapan nilai-nilai pendidikan akhlaq kitab Ta'limul Muta'allim pada siswa kelas IX di SMP Az Zayadiy Grogol Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengembangkan program pembinaan karakter dan akhlaq secara berkelanjutan yang berlandaskan nilai-nilai kitab Ta'limul Muta'allim. Program tersebut dapat berupa kegiatan pembiasaan, kajian rutin, dan pelatihan bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai adab, keikhlasan, dan penghormatan terhadap ilmu serta pendidik. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang kondusif dan religius agar nilai-nilai akhlaq dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, penting bagi sekolah untuk mendorong sinergi antara guru, wali kelas, dan orang tua dalam membimbing siswa menjadi pribadi yang berilmu dan berakhlakul karimah.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menjadi teladan (uswah hasanah) dalam menerapkan nilai-nilai akhlaq sebagaimana diajarkan dalam kitab

Ta'limul Muta'allim. Guru perlu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran, baik secara eksplisit melalui materi pelajaran maupun secara implisit melalui perilaku, tutur kata, dan sikap sehari-hari. Guru juga disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan spiritual melalui kajian keislaman, pelatihan, serta refleksi diri, agar mampu membimbing siswa tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang secara moral dan spiritual.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meneladani nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Ta'limul Muta'allim, seperti adab terhadap guru, semangat belajar, keikhlasan, kedisiplinan, dan tawadhu'. Siswa perlu berperan aktif dalam menjaga etika belajar, menghormati guru, serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa hendaknya berusaha membentuk karakter yang baik dengan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan di luar sekolah, serta menjadikan ilmu sebagai jalan untuk memperbaiki diri dan memberikan manfaat bagi orang lain.

D. Kata Penutup

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Mujiburohman, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal jariyah, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca yang senantiasa berada dalam lindungan dan rahmat Allah Subhanahu wa Ta'ala. Aamiin.

